

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian dengan maksud untuk memahami kejadian-kejadian yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, persepsi, tindakan dan lain sebagainya, secara holistik dan digambarkan dalam bentuk kalimat dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2017: 6)

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis deskriptif. Jenis penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian dengan menggambarkan secara jelas karakteristik yang ada pada suatu gejala atau masalah yang diteliti. Penelitian ini berfokus pada pertanyaan dasar ‘Bagaimana’ dan berusaha menyampaikan fakta-fakta dengan jelas, teliti, dan terperinci (Silalahi, 2008: 18).

B. Tempat dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelaku bisnis Tiens Syariah yang berada di Yogyakarta dan kantor cabang Tiens Syariah Semarang yang berlokasi di Jalan Kemuning Raya No.4, Semarang-Jawa tengah. Kantor cabang Tiens Syariah Semarang merupakan Kantor perwakilan untuk Tiens Syariah provinsi Jawa tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pihak yang terlibat dalam bisnis *Multi Level Marketing* Tiens Syariah di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni pemilihan sampel yang memiliki karakteristik khusus sehingga dapat benar-benar relevan dengan penelitian (Nasution, 2001: 99, dalam Ramdhan, 2017: 38).

D. Informan Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi informan penelitian diantaranya:

1. Kepala Cabang Tiens Syariah wilayah Jateng-D.I. Yogyakarta sebagai key informan.
2. Distributor Tiens Syariah yang sudah berkontribusi aktif dalam bisnis tersebut dengan kriteria minimal peringkat bintang 5.
3. Konsumen dan Prospek Tiens Syariah, Konsumen yaitu orang yang sudah menggunakan produk dari perusahaan dan berinteraksi langsung dengan distributor Tiens Syariah. Prospek yaitu orang yang pernah ditawarkan untuk bergabung dalam bisnis Tiens Syariah dan pernah hadir ke acara Tiens (*Onevision*) minimal satu kali.
4. Mantan distributor yaitu orang yang pernah bergabung dan aktif menjalankan bisnis tersebut sekurang-kurangnya satu tahun kemudian memutuskan untuk keluar dengan alasan tertentu.

Tabel 3.1
Data informan penelitian

No.	Subjek Penelitian	Nama	Waktu dan tempat Penelitian
1.	Kepala Cabang Tiens wilayah D.I. Yogyakarta-Jateng.	Yopy Wijaya	Semarang, 29 November 2018.
2.	Leader distributor Tiens	Kurniawan A. Pradhana	Yogyakarta, 06 Februari 2019.
3.	Distributor Tiens	Kristin Kurniasari	Yogyakarta, 30 Januari 2019.
4.	Distributor Tiens	Khairul Anwar	Yogyakarta, 05 Februari 2019
5.	Konsumen Tiens	Indri	Yogyakarta, 03 Desember 2018.
6.	Konsumen dan prospek Tiens	Aditiya Ramadhani	Yogyakarta, 04 Desember 2018
7.	Konsumen dan prospek Tiens	Meylita D.	Yogyakarta, 04 Desember 2018.
8.	Prospek Tiens	Nassa Bastia Ardhani	Yogyakarta, 30 November 2018.
9.	Prospek Tiens	Aulia Agnia	Yogyakarta, 30 November 2018
10.	Mantan Distributor Tiens	Zul. Akmal	Yogyakarta, 9 Februari 2019

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (observasi)

Menurut Endang Poewerti, teknik observasi merupakan suatu teknik penelitian dengan melakukan analisis dan pencatatan secara sistematis mengenai perilaku yang terlihat pada individu atau kelompok secara langsung. (Izini, 2018: 55)

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dalam pertemuan rutin yang diadakan oleh Tiens Syariah di Yogyakarta. Pada observasi tersebut penulis dapat mengamati bagaimana etika bisnis yang dilakukan oleh distributor Tiens Syariah dalam memprospek dan memasarkan produknya. Selain dengan melakukan observasi langsung tersebut, penulis juga akan melakukan pengamatan terhadap dokumen yang ada yaitu Katalog dan Profil bisnis Tiens Syariah, Starterpack dan Starterkit Tiens Syariah.

2. Metode Wawancara (interview)

Menurut Licoln dan Guba, wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud mengkonstruksi mengenai suatu kejadian yang telah berlangsung, memproyeksikan kejadian tersebut agar dapat mencapai suatu harapan di masa yang akan datang, dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari sumber lain baik perorangan maupun dokumen (triangulasi) guna memperluas informasi yang dimiliki (Moleong, 2017: 186).

Metode wawancara pada penelitian ini menggunakan bentuk wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan

jenis wawancara *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara dengan jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2005: 74).

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang memiliki relevansi dengan masalah yang di teliti, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pemikiran pribadi (Khilmiyah, 2016: 279).

Pada teknik dokumentasi, penulis mengumpulkan data melalui arsip-arsip tertulis terutama yang menggunakan teori, hukum, dalil, atau berbagai data substantif yang berasal dari berbagai sumber. Data-data tersebut dapat diperoleh dari Dinas atau Departemen tertentu, dapat pula berupa data yang tersedia pada biro statistik ataupun dokumen lembaga pemerintahan atau swasta, foto serta berbagai sumber yang lain (Bungin, 2006: 27, dalam (Izini, 2018: 56).

F. Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu bagian terpenting dalam penelitian. Apabila terdapat kesalahan dalam pemahaman dan penggunaan sumber data, maka akan mengakibatkan data hasil penelitian menjadi tidak valid.

Oleh sebab itu, peneliti harus dapat memahami sumber data mana yang tepat untuk digunakan dalam penelitiannya (bungin, 2013: 129).

Pada penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yang digunakan, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun pemaparan mengenai kedua jenis sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang diperoleh secara langsung dari informasi di lapangan (sumber utama). Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tahap pengumpulan data.

2. Sumber Data Sekunder

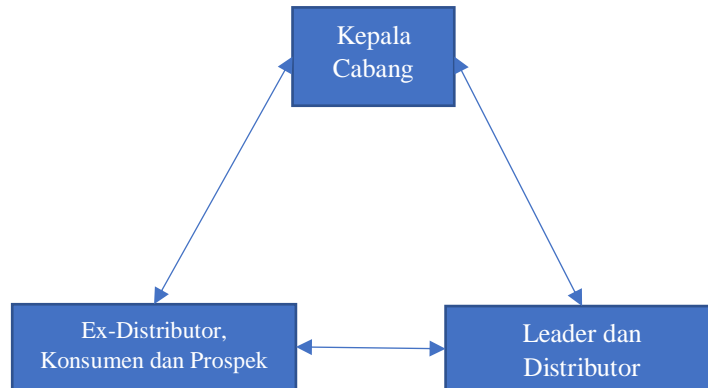
Data sekunder merupakan data-data yang berasal dari sumber kedua, dengan kata lain data tersebut telah melalui serangkaian pengolahan dari data primernya. Pada penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan yaitu dokumen-dokumen resmi milik *Multi Level Marketing* Tiens Syariah yang berupa katalog beserta profil perusahaan dan CD atau kaset yang dimiliki.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam upaya mendapatkan hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, penelitian kualitatif harus didukung dengan data yang tepat. Setiap data yang diperoleh perlu diteliti terlebih dahulu kebenarannya. Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa dengan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu teknik penilaian keabsahan

data yang dengan cara melakukan perbandingan data dari satu sumber data ke sumber data yang lain. (Moleong, 2017: 327).

Adapun triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



(Gambar 3.1 Triangulasi sumber)

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif, yakni teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis non statistik. Data yang terdapat dalam tabel, grafik, angka yang tersedia akan diuraikan dan ditafsirkan ke dalam bentuk kata atau kalimat (Silalahi, 2008: 30)

Metode yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan metode Miles dan Huberman. Analisis pada model ini terdiri atas komponen yang saling berinteraksi, yaitu reduksi data, panyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

- a. *Reduksi Data* merupakan suatu proses analisis data dengan merangkum, memilih data yang dianggap penting, dicari tema dan

polanya serta membuang komponen yang tidak diperlukan. Proses reduksi data bertujuan agar peneliti memperoleh inti dari seluruh data yang dihasilkan dari proses pengumpulan data (Khilmiyah, 2016: 332).

- b. Penyajian Data, merupakan proses menyajikan sejumlah informasi yang telah disusun dengan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan karena pada penelitian kualitatif, data yang diolah bersifat naratif sehingga setiap data kasar perlu diterjemahkan ke dalam bentuk narasi tanpa mengurangi isinya (Khilmiyah, 2016: 332). Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data yang sesuai dengan pokok permasalahan.
- c. Penarikan Kesimpulan atau *Verifikasi*, setelah melalui proses reduksi data dan penyajian data, tahapan terakhir yang dilalui dalam menganalisis data yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian.